

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berdasarkan dari segi tempat, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field Research), yang akan dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang. Berdasarkan dari segi sifat data, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah guru pendidikan agama islam dikelas X (sepuluh) dan XI (sebelas) dan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang kelas X (sepuluh) dan XI (sebelas). Sedangkan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian yang ingin penulis teliti yaitu dilakukan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Jl. Pekanbaru-bangkinang Km 18. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³⁷

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Apabila populasi kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua. Selanjutnya, jika populasi lebih dari 100, maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.³⁸

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa sekolah menengah atas negeri 1 tambang kabupaten kampar. Sampel dalam penelitian ini ditetapkan kelas X (sepuluh) dan XI (sebelas) dengan pertimbangan tidak mengambil sampel kelas XII (dua belas) yang sedang difokuskan untuk menghadapi ujian kelulusan. Adapun jumlah siswa kelas X (sepuluh) dan XI (sebelas) berjumlah 400 orang yang terbagi atas dalam empat kelas. Karena keterbatasan penulis maka diambil 20 % dari jumlah siswa yang berada dikelas X (Sepuluh) dan kelas XI (sebelas) yang berjumlah sebanyak 80 siswa, dengan mengambil 6 siswa pada setiap kelasnya. Penggunaan sampel menggunakan teknik sampling pertimbangan (*Purposive Sampling*).³⁹

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), h. 117

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 134

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian manajemen*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), h. 156

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁰ Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa. Angket diberikan kepada kelas X (sepuluh) dan XI (sebelas) yang di ambil sebagai sampel, berjumlah sebanyak 80 orang siswa/i.

2. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan terhadap sumber data. Teknik observasi ini merupakan upaya untuk mengetahui keadaan tempat, situasi dan kondisi subjek dan objek penelitian. Teknik observasi dalam penelitian ini berfungsi untuk memperkuat dan memperjelas data dari angket. Dalam penelitian ini, observasi ditujukan kepada guru PAI sebanyak 2 orang yang dilaksanakan pada 18 maret 2017.

⁴⁰ *Ibid*, h. 199

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, agenda, dan lain-lain. Dokumentasi digunakan untuk mengambil data sekolah, guru, dan siswa.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh keterampilan memberi penguatan oleh guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dalam penelitian ini penulis menggunakan korelasi koefisien kontingensi. Teknik ini digunakan karena dua belah variabel yang dikorelasikan adalah berbetuk kategori atau merupakan gejala ordinal.⁴¹

Sebelum dikorelasikan dengan menggunakan rumus korelasi koefisien kontingensi, untuk mengetahui keadaan kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa pada setiap itemnya, peneliti menganalisa dengan menggunakan teknik deskriptif persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu).

P = angka persentase⁴²

⁴¹ Hartono, *Statistik untuk penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka pelajar,2012),h.117

⁴² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun caranya adalah apabila data terkumpul maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

Sedangkan data kuantitatif digambarkan dengan angka:

1. Sangat Positif, apabila mencapai 81-100%
2. Positif, apabila mencapai 61-80 %
3. Cukup, apabila mencapai 41-60 %
4. Negatif, apabila mencapai 21-40%
5. Sangat Negatif, apabila mencapai 0-20%⁴³

Data yang diperoleh dianalisis dan setiap item yang ada di dalam format jawaban responden pada data angket diberi lima alternative jawaban, dari masing-masing jawaban diberi bobot atau skor, yaitu:

1. Untuk jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 5 dengan anggapan jawaban tersebut menunjukkan peranannya dikategorikan sangat setuju;
2. Untuk jawaban S (Setuju) diberi skor 4 dengan anggapan jawaban tersebut menunjukkan peranannya dikategorikan setuju;
3. Untuk jawaban N (Netral) diberi skor 3 dengan anggapan jawaban tersebut menunjukkan peranannya dikategorikan netral
4. Untuk jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 2 dengan anggapan jawaban tersebut menunjukkan peranannya dikategorikan tidak setuju;
5. Untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1 dengan anggapan jawaban tersebut menunjukkan peranannya dikategorikan sangat tidak setuju;⁴⁴

⁴³Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah mengetahui keadaan kompetensi profesional guru dengan motivasi belajar siswa pada setiap itemnya, selanjutnya data diolah dengan memakai rumus yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi kontingensi.

Adapun rumus korelasi koefisien kontingensi adalah sebagai berikut:⁴⁵

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan :

C : Koefisien Kontingensi

X² : Chi Kuadrat

N : Jumlah Responden

Sedangkan rumus untuk mencari x² adalah, Untuk mencari x², dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$x^2 = \sum \frac{f_0 - f_h}{N}$$

Keterangan :

X² : Chi kuadrat

F₀ : frekuensi yang diperoleh

F_h : frekuensi yang diharapkan

⁴⁴Riduwan, *Ibid*, h.13

⁴⁵Hartono, *Op.cit*, h.117